

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai realita empirik dibalik suatu fenomena secara mendalam. Strauss dan Corbin mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.³⁶

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, karena jenis penelitian fenomenologi dapat memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.³⁸

³⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 12

³⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

³⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 2.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁹

Pada penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga memposisikan diri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁴⁰

Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang mana dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat dan sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti atau pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.⁴¹

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Kediri. Peneliti memilih Pusat Kegiatan Belajar

³⁹ Ibid., 59.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

⁴¹ Ibid., 176.

Masyarakat (PKBM) Sunan Kalijaga Kediri ini karena merupakan satu-satunya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang didalamnya juga menerima siswa yang berkebutuhan Khusus di Kota Kediri. Penelitian ini juga dilakukan di rumah subjek karena subjek tidak selalu mendampingi anaknya ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Subjek dalam penelitian ini adalah wali murid Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sunan Kalijaga Kediri yang memiliki anak berkebutuhan Khusus. Subjek dalam penelitian ini, memiliki karakteristik sebagai berikut: orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus baik secara fisik maupun psikis, dan merupakan wali murid dari PKBM Sunan Kalijaga Kediri. Dikarenakan di dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sunan Kalijaga Kediri ini hanya memiliki tiga siswa berkebutuhan khusus, maka peneliti mengambil keseluruhan orang tua dari anak berkebutuhan khusus di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ini untuk dijadikan subjek tanpa menggunakan pengambilan sampel.

D. Sumber Data

Sumber data ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti

dokumen dan lain-lain.⁴² Pada penelitian ini, sumber data primer berasal dari subjek penelitian yang merupakan orang tua dari ke-tiga anak berkebutuhan khusus di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sunan Kalijaga. Serta informan pada penelitian ini adalah orang terdekat subjek.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumentasi penelitian, profil, dan jurnal-jurnal terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif dikatakan sebagai sebuah metode penelitian yang data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka.⁴³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan

⁴²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

⁴³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 16

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴⁵

Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dikarenakan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁴⁶

Penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.⁴⁷

F. Analisi Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.⁴⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁴⁵Ibid.,73-74

⁴⁶Ibid.,67

⁴⁷Ibid.,82-83

⁴⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014),174

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.⁵⁰ Dalam penelitian ini, penyajian data akan disajikan dengan bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan agar data dari hasil reduksi dapat dikategorikan sehingga terorganisasi serta mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti menyusun data secara sistematis dan relevan, sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari analisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan ini dapat bersifat terpercaya apabila disertai dengan bukti-bukti yang valid

⁴⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014),92

⁵⁰Mathew B Miles, et. al., *Analisis Data Kualitatif*,(Jakarta: UI-Press, 1992),17.

serta konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan verifikasi dan pengambilan data.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada suatu penelitian, wajib hukumnya memberikan data yang valid. Dengan itu diharuskan adanya pengecekan keabsahan data. Pengecekan data dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan data. Dalam rangka pemeriksaan data melalui beberapa cara. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:⁵²

1. Ketekunan Pengamatan

Dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Inti dari ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.⁵³

2. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dimana peneliti

⁵¹A. Huberman dan Matur Matur Miles, "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook", London: SAGE (1994), 57

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 324.

⁵³ Ibid., 329-330.

⁵⁴ Ibid., 330.

membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan data yang diperoleh dari informan tahu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap⁵⁵, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian serta etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

⁵⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),85.